

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

pembangunan infrastruktur merupakan salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi karena meningkatkan produktivitas, efisiensi distribusi, dan aksesibilitas masyarakat. Pembangunan infrastruktur jalan memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, konektivitas wilayah, dan mobilitas masyarakat. Menurut Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith (2020),

Proyek peningkatan jalan, seperti Proyek Peningkatan Jalan Ketam Putih–Sekodi, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan jalan, memperlancar mobilitas masyarakat, serta meningkatkan keselamatan pengguna jalan. Menurut Todaro dan Smith (2020), pembangunan infrastruktur jalan berperan penting dalam meningkatkan konektivitas wilayah, efisiensi transportasi, dan pertumbuhan ekonomi. Namun, kegiatan konstruksi jalan memiliki tingkat risiko yang tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karena melibatkan penggunaan alat berat, pekerjaan tanah, pengangkutan material, serta aktivitas yang berdekatan dengan lalu lintas umum. Oleh karena itu, setiap pekerjaan konstruksi wajib menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK). Selain itu, International Labour Organization (ILO, 2022) menyatakan bahwa penerapan K3 yang efektif mampu menurunkan angka kecelakaan kerja, melindungi tenaga kerja, dan meningkatkan produktivitas proyek.

Proyek Peningkatan Jalan Ketam Putih–Sekodi (DBH Sawit) meliputi pekerjaan mobilisasi, pembersihan lahan, pekerjaan tanah, pembentukan tanah dasar (*subgrade*), pekerjaan lapis pondasi agregat (*Base B*), pengecoran beton, hingga pekerjaan *finishing*. Setiap tahapan pekerjaan memiliki potensi bahaya yang berbeda sehingga diperlukan identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko secara sistematis untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja (Ramli, 2010; Permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021).

Harapan cv.ega mandiri adalah zero accident, tetapi masih ditemukan kasus kecelakaan kerja yang terjadi, maka perlunya dilakukan penialaian setiap risiko pada pekerjaan ataupun *risk assessment* untuk mengetahui pada pekerjaan apa saja yang memiliki tingkat kecelakaan kerja yang tinggi, dan mengenal bahaya yang ada pada sekitar tempat kerja agar meminimalisir kecelakaan yang ditimbulkan dari setiap pekerjaan. Dengan menggunakan metode HIRARC (*Hazard identification, Risk assessment, and Risk Control*) dan juga JSA (*Job Safety Analysis*).

Berdasarkan uraian masalah diatas Pemilihan metode HIRARC karena pada metode ini dapat mengidentifikasi, Yang mana tujuan akhirnya menciptakan tindakan dan aman pada setiap pekerjaannya.

1.2. Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang Di Atas, Dapat Dirumuskan Beberapa Masalah Seperti:

1. Bagaimana penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Peningkatan Jalan Ketam Putih–Sekodi berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan?
2. Apa saja potensi bahaya dan bagaimana tingkat risiko K3 pada setiap tahapan pekerjaan pada Proyek Peningkatan Jalan Ketam Putih–Sekodi berdasarkan metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control*) dan JSA (*Job Safety Analysis*)?
3. Bagaimana upaya pengendalian risiko K3 yang tepat untuk meminimalkan potensi kecelakaan kerja pada Proyek Peningkatan Jalan Ketam Putih–Sekodi berdasarkan hasil analisis HIRARC dan JSA?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Yang Hendak Dicapai Dalam Penelitian Ini Adalah:

1. Melakukan evaluasi terhadap penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek peningkatan jalan Ketam Putih – Sekodi.dengan menggunakan metode HIRARC dan JSA.
2. Menganalisa jenis potensi bahaya dan memberikan penilaian risiko menggunakan metode HIRARC dan JSA
3. Mengidentifikasi potensi bahaya yang terjadi pada setiap aktivitas pekerjaan konstruksi.

1.4. Batasan Masalah

Batasan Masalah Dalam Pembahasan Ini Adalah Perencanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Didalam Pelaksanaan Proyek Kontruksi Peningkatan Jalan Yang Meliputi Sebagai Berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lapangan.
2. Metode yang digunakan adalah HIRARC (*Hazard identification, Risk assessmet, and Risk Control*) dan juga JSA (*Job Safety Analysis*)
3. Penelitian dilakukan pada proyek peningkatan jalan Ketam Putih – Sekodi

1.5. Maanfaat Penelitian

Adapun Manfaat Pada Penelitian Dijalan Ketam Putih – Sekodi Kab. Bengkalis Kec. Bengkalis Adalah :

1. Menambah wawasan dan referensi ilmiah di bidang teknik sipil, khususnya terkait penerapan K3 pada proyek konstruksi jalan.
2. Memberikan masukan bagi pihak proyek dalam meningkatkan efektivitas penerapan K3.
3. Memberikan informasi mengenai pentingnya penerapan K3 dan pengendalian risiko dalam proyek konstruksi untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman.